

ABSTRAK

PENGUNAAN *REINFORCEMENT POSITIF* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010/2011.

Oleh

MEITA SUSANA

Masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *reinforcement positif* dapat meningkatkan motivasi belajar yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik *reinforcement positif* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian sebanyak 5 siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung yang memiliki motivasi belajar siswa yang rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala motivasi belajar.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *reinforcement positif* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t (t-test), pada hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh $t_{hitung} = 9,14 > t_{tabel} = 2,92$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *reinforcement positif*.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah *reinforcement positif* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011.

Saran yang dapat diberikan adalah: (1) Kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah hendaknya dapat meminta bantuan kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat dilakukan konseling; (2) Kepada guru bimbingan dan konseling hendaknya memberikan layanan konseling individual dengan teknik *Reinforcement Positif* untuk menangani siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah; 3) Kepada Peneliti lain agar dapat melakukan penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada subyek yang berbeda dengan menggunakan teknik atau model konseling lainnya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Reinforcement Positif*.